

PENTINGNYA PERAN ORANG TUA MENDIDIK ANAK

Indro Puspito¹, Rosiana²

¹Sekolah Tinggi Anak Surabaya

*¹Email: Indropuspito@stakanakbangsa.ac.id

Abstrak: Mendidik merupakan tanggung jawab yang wajib digarap oleh orang tua sebagai pendidik yang pertama dalam keluarga dan bertanggung jawab dihadapan Tuhan, orang tua tidak dapat membenarkan kerja keras sebagai alasan kurangnya pendidikan anaknya dan menganggapnya sebagai tugas dan tanggung jawab sekolah. Keluarga merupakan sebuah masyarakat kecil yang didalamnya terdiri dari anggota individu yang saling melengkapi. Metode pembahasan dalam tulisan ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan membaca dari beberapa sumber bacaan, mengeksplorasi dari berbagai jurnal, buku. Masalah yang diangkat dalam artikel ini adalah peranan orang tua dalam mendidik anak? Bagaimana orang tua memberi kesempatan untuk melihat anak memilih minat dan bakatnya?. Hasilnya 1. Orang tua harus mendampingi, mengawasi, mengarahkan dan membimbing, mendorong dan memberikan motivasi. 2. Memberikan kesempatan sebaik dan sebagusnya pada anak untuk menghasilkan minat serta kecakapan- kecakapan yang lain serta menekan anak biar berharap bimbingan dan nasehat pada guru. Sajikan informasi- data berarti dan relevan yang sesuai dengan keahlian dan minat anak. Sajikan alat atau perlengkapan belajar serta membantu kesulitan belajarnya.

Kata kunci: Peran Orang tua, Mendidik, Anak

Abstract: *Educating is a responsibility that must be worked on by parents as the first educators in the family and responsible before God, parents cannot justify hard work as the reason for their child's lack of education and regard it as the duty and responsibility of the school. The family is a small community in which it consists of individual members who complement each other. The method of discussion in this paper uses a descriptive analytical method by reading from several reading sources, exploring from various journals, books. The problem raised in this article is the role of parents in educating children? How do parents give the opportunity to see children choose their interests and talents? The results 1. Parents must assist, supervise, direct and guide, encourage and provide motivation. 2. Provide the best possible opportunity for children to discover interests and other skills and encourage children to ask teachers for guidance and advice. Provide important and relevant information according to children's talents and interests. Provide facilities or learning tools and help with learning difficulties.*

Keywords: *Role of Parents, Educating, Children*

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang menjadi tempat dimana anak mendapatkan rasa aman untuk belajar dan orang tua berperan sebagai wakil Tuhan serta menjadi pendidik pertama dan yang

utama bagi anak-anak mereka.¹ Dalam menjalankan perannya keluarga diharapkan bisa membentuk anak-anaknya agar dapat bertumbuh jadi individu yang

¹Yanwar Prawono, "Desain Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak,"

SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen 1, no. 2 (2020): 130–144

mandiri, dan sanggup menyesuaikan diri di tengah-tengah warga.² Orang tua sungguh amat berfungsi karena dalam kehidupan anak, waktu terbesarnya dihabiskan dalam area keluarga terlebih anak yang sedang dalam pengasuhan ataupun pada anak umur batita, peran utama kedudukan seseorang Ibu. Demikianlah keluarga ataupun orang tua menjadi aspek yang berarti yang dapat membuat didikan kepada anak-anaknya bagus dalam ujung kajian agama, sosial kemasyarakatan ataupun kajian orang. Jadi jelaslah orang berumur memiliki andil berarti dalam kewajiban serta tanggung jawabnya yang besar kepada seluruh badan keluarga ialah lebih bertabiat pembuatan karakter serta budi akhlak, bimbingan keahlian serta determinasi rumah tangga, serta sejenisnya.

Orang tua telah sebaiknya selaku panutan ataupun bentuk yang senantiasa ditiru serta dicontoh buah hatinya.³ Dalam masa perkembangan, anak tidak bisa membentuk dirinya sendiri namun sangat membutuhkan orangtua dalam mendidik dan mengarahkan bahkan membutuhkan teladan-teladan. Mereka merupakan

penerus generasi bangsa serta pada waktu yang hendak tiba. Oleh karena itu, anak butuh disiapkan buat mengalami era depan dengan bagus alhasil jadi anak yang terpelajar.

Di era modern saat ini, peran orang tua mendidik anak sangat dibutuhkan. Peran orang tua mendidik anak keluarga pada dasarnya bertujuan supaya anak cerdas, memiliki karakter yang baik, memiliki keyakinan iman yang kuat dan menjadi berkat dalam masyarakat. Orang tua tidak cuma bertanggung jawab buat memenuhi seluruh keinginan anak dengan cara modal, tetapi juga kebutuhan secara rohani. Kebutuhan rohani merupakan hal mendasar yang juga harus menjadi pusat perhatian para orang tua.⁴ Dari penjelasan diatas, dapat diangkat suatu permasalahan, 1) Apa peranan orang tua dalam mendidik anak? 2) Bagaimana orang tua memberi kesempatan untuk melihat anak memilih minat dan bakatnya?

METODE

Metode pembahasan dalam tulisan ini menggunakan metode deskriptif analitis dengan membaca dari beberapa sumber bacaan, mengeksplorasi dari berbagai

²M Syahrani Jailani, "Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *Nadwa / Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2014): 245–260.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2004).

⁴Paruhuman Tampubolon, "Peran Orang Tua Kristen Dalam Proses Pendidikan Nilai Bagi Anak Sebagai Generasi Penerus," *Jurnal Stindo Profesional* V, no. 1 (2019): 106–122.

jurnal, buku atau telaah pustaka. analisis pustaka merupakan: membagikan petunjuk mengenai tipe daftar pustaka yang dipakai, memperdalam ilmu aspek yang diawasi, mengenali hasil riset terpaut serta lebih dahulu, mengenali kemajuan aspek yang diseleksi, buat menerangkan permasalahan⁵ dan artikel bertujuan untuk menyajikan informasi dengan tata cara buat melukiskan sesuatu hasil riset, dan menjadi sebuah karya tulis.

PEMBAHASAN

Pengertian Peran

Sebutan peran dalam KBBI dimaksud selaku “pemeran” sebaliknya peranan merupakan bagian yang dimainkan seseorang pemeran, aksi yang dicoba oleh seorang dalam sesuatu insiden”.⁶ Peranan mempunyai maksud selaku guna ataupun peran (status), Sebutan peranan ialah bagian ataupun kewajiban yang mengenggam kewenangan penting yang wajib dilaksanakan.⁷ Peran orangtua dalam pembelajaran ialah suatu yang amat berarti

serta jadi salah satu aspek yang pengaruhi ketercapaian berlatih partisipan ajar. Kedudukan orangtua pula ialah salah satu aspek eksternal yang pengaruhi dorongan berlatih partisipan ajar. Dimana partisipan ajar sanggup mempunyai dorongan berlatih yang besar ataupun kecil dipengaruhi oleh kedudukan orangtua.

Heni Hangesti Anuraga mendidik orangtua ialah “kedudukan yang mempunyai peran dalam mensupport kesuksesan buah hatinya paling utama dalam perihal tingkatan dorongan berlatih anak”.⁸ Orang tua sangat berperan penting dalam memberikan motivasi bagi seorang anak demi mencapai keberhasilan yang ingin diraih oleh anaknya, motivasi dari orang tua merupakan kekuatan yang dapat memberi semangat bagi anaknya dalam meraih masa depan dan keberhasilan. Kunci penting dalam memusatkan anak pada pembelajaran serta membuat mentalnya terdapat pada kedudukan orang tuanya sehingga, bagus jeleknya adab anak terkait pada pembelajaran adab yang diserahkan oleh orang tuanya. Orang tua dapat melakukan peran serta tanggung jawabnya buat kemajuan anak dengan

⁵ Jonathan Wantoro, “Agape Sebagai Landasan Learning Live Together untuk Mengembangkan Karakter Individu, Keluarga, dan Masyarakat”, *Jurnal Excelsior Pendidikan* Vol. 2 No. 2 (Oktober, 2021):223.

⁶ “Arti kata peran” KBBI.

⁷ Departemen Pendidikan & Kebudayaan, *KBBI* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 667.

⁸Hening Hangesti Anuraga, *Peran Orangtua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun* (Studi pada Program Home Visit di Homeschooling Sekolah Dolan Malang, (2019), *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan* 7, No.3.

bermacam berbagai metode yang mereka punya cocok dengan keahlian anak supaya senantiasa termotivasi serta senantiasa lalu aktif di dalam cara penataran.

Keikutsertaan orang tua dalam pendidikan anak berkaitan dengan metode keduanya antara anak serta orang tua dalam membuat atmosfer yang mengasyikkan, bagus suasana buat berlatih maupun atmosfer dalam keluarga ialah kehidupan di dalam rumah yang hangat. Orang tua wajib mencermati kalau kanak-kanak mempunyai atmosfer batin yang rukun serta mengasyikkan.

Pengertian Orang Tua

Dalam KBBI dipaparkan kalau, “Orang tua merupakan ayah ibu kandung”.⁹ Orang tua menggenggam peranan yang amat berarti dan mampu mempengaruhi atas pembelajaran buah hatinya. Didikan orang tua kepada buah hatinya merupakan didikan yang didasarkan pada rasa kasih cinta kepada anak, serta yang diterimanya dari kodrat. Orang tua merupakan pengajar asli, sebab kodratnya selaku orang tua kandung. Oleh sebab itu, cinta kasih orang tua kepada anak harusnya kasih cinta yang

murni.¹⁰ Orang tua ialah orang awal serta penting yang bertanggung jawab kepada pembelajaran buah hatinya.

Bagi Yasin Musthofa Orang tua merupakan pihak yang sangat berkuasa kepada kondisi seseorang anak serta yang sangat bertanggung jawab kepada kehidupan anak di segenap aspeknya.¹¹ Orang tua memiliki peran yang penting dalam suatu keluarga sebab dari keluarga itu orang tua selaku pengajar yang awal untuk buah hatinya sedemikian itu pula dalam perihal wawasan. Pertama kali yang dilihat seorang anak adalah bagaimana orang tuanya dalam berperilaku, orang tua juga merupakan contoh atau teladan bagi anaknya didalam lingkungan keluarga, apa yang orang tua lakukan itu pula yang akan seorang anak lakukan. Sangat berarti peran orang tua mendidik buah hatinya. Sikap dan perilaku orang tua akan ditiru dan dijadikan bekal dalam perilaku anak. Oleh sebab itu, selaku orang tua wajib hati-hati dalam menghasilkan dirinya sebagai acuan buat buah hatinya sekalian aktif serta inovatif dalam tingkatkan keahlian supaya dapat mendidik serta membimbing buah

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *KBBI* (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 629.

¹⁰M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009), 80.

¹¹ Yasin Musthofa, *EQ Untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Sketsa, 2007), 73.

hatinya, alhasil anak dapat menjiplak aksi laris positif yang digarap orang tua.

Sri Lestari mengatakan peran orangtua ialah: Kedudukan yang amat berarti buat anak mengarah era dewasanya. Anak di ajar supaya bisa menciptakan asli dirinya serta sanggup jadi dirinya sendiri. Jadi, anak diserahkan peluang buat menyudahi sendiri opsi pekerjaan yang dipelajari cocok dengan kemampuan anak.¹²

Orang tua mempunyai andil penting didalam mendidik anak, dalam norma serta etika yang legal didalam area warga, serta budayanya bisa diteruskan dari orang tua pada buah hatinya dari generasi- generasi yang dicocokkan dengan kemajuan warga. Kesuksesan orang tua dalam ceria serta menancapkan nilai- nilai kehidupan pada anak amat terkait pada bagaimana orang tua menghasilkan dirinya acuan untuk buah hatinya alhasil dapat diaplikasikan orang tua kepada buah hatinya. Saat sebelum seseorang anak memahami area yang lebih besar, terlebih dulu memahami area keluarganya. Karna itu saat sebelum anak memahami nilai- nilai serta norma- norma dari dunia luar, awal kali anak meresap norma- norma serta nilai- nilai yang legal

didalam keluarga yang diturunkan lewat didikan serta edukasi dari orang tua serta badan keluarga yang lain.

Oleh sebab itu, selaku orang tua wajib hati- hati dalam menghasilkan dirinya sebagai acuan buat buah hatinya, sekalian aktif serta inovatif dalam tingkatan keahlian supaya dapat mendidik serta membimbing buah hatinya, alhasil anak dapat menjiplak aksi laris positif yang digarap orang tua.

1. Mendampingi

Tiap anak membutuhkan atensi dari orang tuanya. Beberapa orang tua terdapat yang bertugas serta kembali ke rumah dalam kondisi letih, bukan berarti orang tua tidak harus memberikan waktu khusus untuk menemani anaknya baik belajar maupun bermain bersama. Walaupun cuma dengan durasi yang sedikit, tetapi orang tua dapat membagikan atensi yang bermutu dengan fokus menemani anak, semacam mengikuti ceritanya, berbual ataupun bersenda gurauan, main bersama, sehingga anak bisa merasakan perhatian dan memiliki waktu bersama dengan orang tuanya.

Sedikit waktu yang orang tua berikan bagi anaknya merupakan kesempatan yang berharga bagi anaknya untuk merasakan perhatian dari orang tuanya yang masih mau meluangkan waktunya untuk bermain dan belajar

¹²Sri Lestari, *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*, (Jakarta: Kencana, 2012), 153.

bersama meskipun sudah lelah berkerja seharian. Dalam mendampingi anaknya, Orang tua perlu memberikan kesempatan pada anak. Kesempatan pada anak dapat dimaknai sebagai suatu kepercayaan. Tentunya kesempatan ini tidak hanya sekedar diberikan tanpa adanya pengarahan dan pengawasan. Anak akan tumbuh menjadi sosok yang percaya diri apabila diberikan kesempatan untuk mencoba, mengekspresikan, mengeksplorasi dan mengambil keputusan.

2. Mengawasi

Tiap orang tua mempunyai metode yang berbeda- beda dalam memantau anak, terlepas dari itu orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anaknya sehingga rela meluangkan waktu untuk mengawasi anaknya sehingga bisa mengontrol anak supaya tidak melakukan kesalahan yang dapat merugikan anak itu sendiri. Pengawasan telak diserahkan pada anak supaya anak senantiasa bisa dikontrol serta ditunjukkan. Pastinya pengawasan yang diartikan bukan berarti dengan mengawasi serta bermain berprasangka. Namun, pengawasan yang dibentuk dengan bawah komunikasi serta kelangsungan.

Orang tua butuh dengan secara langsung serta tidak langsung buat mencermati dengan siapa serta apa yang

dicoba oleh anak, sehingga bisa meminimalisir akibat akibat minus pada anak. Orang tua perlu mengawasi dengan siapa anaknya bergaul dan bagaimana pergaulannya sehingga orang tua bisa menghindari pengaruh luar yang negatif yang dapat merusak kebiasaan anaknya. Pergaulan sangat mudah mempengaruhi sikap dan perilaku seorang anak. Maka dari itu sangat perlu pengawasan dari orang tua bagi anaknya demi menghindari pengaruh negatif. Orangtua amat berarti buat menggapai kesuksesan pembelajaran ataupun berlatih anak. Bila orangtua membutuhkan buah hatinya menggapai hasil berlatih yang bagus, hingga tidak bisa cuma memberikan seluruhnya pada tanggung jawab guru, hendak namun orangtua pula wajib aktif mencermati cara berlatih anak bagus disekolah ataupun dirumah. Orang tua dapat pula memantau anak dalam mendapatkan bermacam berbagai wawasan, keahlian, serta tindakan yang amat diperlukan dalam kehidupan bagus buat dikala ini ataupun buat dikala kelak, sebab dengan bekal keahlian serta keahlian dan kemampuan yang didapat dalam pembelajaran anak hendak mempunyai bekal untuk sanggup memilah, memutuskan serta menyiapkan diri buat merambah bumi kegiatan selaku salah satu metode untuk penuhi

kebutuhannya. Namun kadangkala ada orang tua yang lalai dalam mendidik anak, hal tersebut diakibatkan oleh banyak aktivitas orang tua kepada profesinya. Orang tua kurang mengetahui bila kedudukan mendidik serta memantau anak tidak dapat digantikan oleh siapapun. Orang tua wajib mengosongkan durasi waktunya untuk memenuhi peranan untuk melindungi, mencintai, menemani, dan mendidik anaknya. Dengan pengawasan orang tua maka anak akan lebih merasa diperhatikan dan lebih disayangi sehingga merasa bahwa orang tua memiliki kepedulian kepada anaknya sehingga anak merasa senang.

3. Mengarahkan atau membimbing

Orang tua mempunyai posisi penting dalam menolong supaya anak mempunyai serta meningkatkan dasar-dasar patuh diri.¹³ Sebagai orang tua juga berperan untuk mengarahkan anaknya untuk melakukan sesuatu yang memang bermanfaat dan bisa membantu menunjang perkembangan yang baik bagi anaknya sehingga bisa memiliki kualitas diri yang baik bagi masa depannya. Orang tua diberi tanggungjawab untuk selalu mengarahkan anaknya tidak dengan memaksa kehendak orang tua itu sendiri tetapi mengarahkan anaknya cocok dengan atensi serta

kemampuan yang di idamkan oleh anak dan tidak diarahkan dengan tindakan paksaan dari orang tuanya melainkan apa yang disukai oleh seorang anak itu sendiri. Orangtua memiliki peranan buat membimbing serta menasihati anak dengan bagus kepada seluruh kegiatan yang dicoba buah hatinya dengan mencantumkan metode mereka berlatih. Berartinya kedudukan orangtua selaku pembimbing supaya anak itu melaksanakan suatu begitu juga mestinya.

Orangtua harus membagikan penafsiran serta mengarahkan dan menolong menuntaskan kesusahan yang dirasakan anak. Oleh sebab itu, orang tua harus mempunyai waktu dalam mendampingi buah hatinya. Dikala seperti itu anak diberi advis serta nasehat supaya lebih aktif berlatih. Pembimbingan orangtua paling utama dalam perihal berbicara pula amat dibutuhkan, sebab komunikasi ialah perihal yang berarti untuk anak buat bisa tingkatan motivasinya dalam berlatih. Dengan bimbingan orang tua dan arahan yang diterima dengan baik oleh seorang anak akan membantu anak untuk lebih percaya diri dan mau terus berusaha dan belajar sehingga sampai pada titik dimana apa yang diinginkan bisa tercapai dengan baik.

¹³Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2004), 21.

4. Mendorong dan Memberikan Motivasi

Motivasi adalah hasrat atau dorongan yang muncul pada seseorang secara tanpa disadari untuk melakukan sesuatu serta melaksanakan tugas dengan tujuan yang dimaksud guna mencapai sebuah keinginan.¹⁴ Peran orang tua yang sangat penting berarti bagi seorang anak adalah memberi dorongan atau motivasi bagi anaknya dalam menjalankan pendidikan. Desakan dan dorongan yang diserahkan orang tua untuk buah hatinya merupakan kekuatan yang sangat diperlukan oleh seorang anak demi menjalankan kehidupannya dalam mencapai masa depan, tanpa dorongan serta motivasi dari orang tua bisa saja seorang anak tidak memiliki semangat dalam menjalani tanggung jawabnya sebagai seorang pelajar dan tidak mau menjadi anak yang membanggakan orang tua. Orang tua wajib mengerti kalau daya terbanyak dari seseorang anak dalam menggapai era depannya didunia pembelajaran merupakan sokongan serta desakan dan dorongan dari orang tua yang senantiasa mensupport buah hatinya biar

buah hatinya senantiasa bergairah dalam menggapai tujuan. Dorongan merupakan energi pelopor ataupun penganjur buat melaksanakan suatu profesi. Dorongan dapat berawal dari dalam diri ialah desakan yang tiba dari batin, biasanya sebab pemahaman hendak berartinya suatu. Serta dorongan yang berawal dari luar ialah desakan yang tiba dari luar diri(area), misalnya dari orangtua, guru, teman-teman serta badan warga. Dengan mengenali kesusahan berlatih anak orangtua hendak sanggup membagikan dorongan pada anak. Pemberian dorongan kepada anak tidak hingga cuma dalam wujud perkataan saja namun pula dalam wujud aksi.

Dalam menancapkan dorongan pada anak, orangtua wajib membagikan desakan dengan metode membakar, biar anak lebih percaya diri dan berani dalam berdialog. Dalam memusatkan komunikasi, orangtua seharusnya memberikan coretan pada anak biar dapat memahami dengan baik. Semacam pada dikala berdialog pada anak, orangtua wajib berlagak lemas halus serta tidak membentak supaya anak itu dapat mengikutinya. Dorongan ialah perihal yang berarti yang wajib dipunyai oleh tiap orang tua dalam mendesak anak menggapai tujuan yang mau digapai.

¹⁴Muhammad Irfan Al-Amin, "Motivasi adalah Hasrat Atau Dorongan", Katadata, 19 Januari (2022): <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e8000dee36c/motivasi-adalah-hasrat-atau-dorongan-berikut-penjelasan>

Rendahnya dorongan berlatih anak ialah salah satu bentuk dari halangan ketercapaian sesuatu tujuan. Dorongan berlatih anak yang kecil hendak berdampak pada cara penataran serta hasil hasil berlatih anak, tidak hanya itu pula bisa pengaruhi sikap dampak dari kurang atensi ataupun desakan dari orangtua.

Tiga peran orang tua yang turut berperan dalam prestasi belajar anak menurut Arifin, yaitu:

- 1) Sediakan peluang sebaik- baiknya pada anak buat menciptakan atensi, kemampuan, dan kecakapan-kecakapan yang lain dan mendesak anak supaya memohon edukasi serta nasehat pada guru.
- 2) Sediakan informasi- informasi berarti serta relevan yang cocok dengan kemampuan serta atensi anak.
- 3) Sediakan sarana ataupun alat berlatih dan menolong kesusahan belajarnya.¹⁵

Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan kalau orang tua butuh menyediakan peluang untuk buah hatinya buat menciptakan apa yang jadi atensi serta bakat dan keahlian yang dipunyai oleh buah hatinya, juga mencari informs

penting yang dapat mendukung apa yang menjadi pilihan mengenai minat, bakat serta kemampuan yang dimiliki serta memfasilitasi anak dengan sarana dan prasarana belajar yang dapat mendukung belajar sehingga anak bisa memilih untuk lebih lagi mengembangkan diri dengan baik mempersiapkan diri dimasa depan.

Pengertian Mendidik

Berdasarkan UU pasal 1 ayat 1 No.20/2003, dalam buku Dirman tersebut berkata kalau mendidik merupakan melaksanakan upaya sadar dan terencana untuk memberi tahu kegiatan belajar dan metode pelatihan biar anak ajar dengan metode aktif tingkatkan keahlian diri untuk memiliki energi kejiwaan keagamaan, pengaturan diri, kepribadian, intelek, akhlak agung serta kemampuan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹⁶

Menurut Sadirman, mendidik merupakan sesuatu upaya buat membawakan anak ajar kearah berusia bagus dengan cara badan ataupun rohani. Dengan itu didikan dibidang selaku usaha pembinaan individu, tindakan psikologis, serta adab anak ajar.¹⁷ Menurut Ki Hajar

¹⁵Arifin, *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), 92.

¹⁶Dirman, *Pembelajaran yang mendidik*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2014), 8.

¹⁷Sitiatava Rizema Putra, *Metode Pengajar Rasulullah saw*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2016), 15-16.

Dewantara mendidik merupakan cara memanusikan orang, alhasil wajib membebaskan orang serta seluruh pandangan kehidupan bagus dengan cara raga, psikologis, badan serta rohani¹⁸

Dari penjelasan ini bisa disimpulkan kalau ceria merupakan upaya yang dicoba buat memusatkan seseorang anak mengarah kematangan bagus dari bidang badan ataupun rohani, dengan demikian seorang anak bisa diarahkan untuk melakukan sesuatu dengan penuh hati-hatu sebagai manusia yang berkepribadian. Mendidik anak bukan suatu hal yang mudah perlu kesabaran ekstra dan keterampilan yang baik karna setiap anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda dan memiliki pemikiran yang tidak bisa diselami dan diperlakukan seenaknya. Hendaknya orang tua memiliki sikap yang bisa menjadi teladan bagi anaknya.

Pengertian Anak

Pengertian Anak Merujuk dari KBBI hal penafsiran anak dengan cara etimologis dimaksud dengan orang yang sedang kecil atau orang yang belum berusia. Penafsiran anak bersumber pada

¹⁸Agung Cahyono, "Pengertian Mendidik":
<http://www.smanjatilawang.sch.id/read6konsep-merdeka-belajar-menurut-ki-hajar-dewantara>.
Diakses 5 februari 2023.

Artikel 1 bagian (1) UU Nomor 23 Tahun 2002 mengenai proteksi Anak merupakan seorang yang belum berumur 18(8 simpati) tahun, tercantum anak yang sedang dalam isi.¹⁹Anak ialah anugerah Tuhan yang diserahkan pada orang tua, anak merupakan penyempurna keceriaan dalam keluarga untuk orang tuanya, tanpa adanya seseorang anak hingga orang tua hendak merasa kesepian tanpa adanya anak. Keberadaan anak akan menjadi pelengkap kebahagiaan orang tuanya, bukan hanya pelengkap tetapi juga menjadi penerus keturunan bagi orang tua sehingga sangat dinantikan seorang anak bagi keluarga yng belum dikaruniakan anak.

Anak pada dasarnya mempunyai kerutinan begitu juga kerutinan dari orang tuanya. Selaku seseorang anak pastinya hendak senantiasa menjajaki sikap orang tuanya ialah kebiasaan- kebiasaan yang dicoba oleh orang tua. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan kedua orang tua itu pulalah yang akan terbentuk dalam diri seorang anak, seperti terdapat peribahasa berkata buah tidak jatuh jauh dari pohonnya. Dikarunikan seorang anak yang merupakan anugerah dari Tuhan hendaknya orang tua memiliki kewajiban untuk mensyukuri kenikmatan tersebut

¹⁹Undang-undang No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, (Jakarta: Visimedia, 2007), 4.

dengan cara mendidik anak-anaknya dengan baik. Anak ialah makhluk sosial, yang menginginkan perawatan, kasih cinta serta tempat untuk kemajuannya, anak pula memiliki perasaan, benak, kemauan tertentu serta sifat-sifat yang berlainan yang dipunyai tiap anak. Anak membutuhkan seseorang yang mampu memberikan pembelajaran, mendidik, mengarahkan, memotivasi dan mengawasi supaya anak berkembang jadi anak yang dapat menguasai kehidupan.

KESIMPULAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang menjadi tempat dimana anak mendapatkan rasa aman untuk belajar, dalam keluarga orang tua amat berfungsi berarti karena diharapkan dapat membuat buah hatinya supaya bisa berkembang jadi individu yang mandiri, dan sanggup menyesuaikan diri di tengah-tengah warga. Keluarga juga merupakan komunitas kecil dimana di dalamnya terdiri dari keluarga inti ayah, ibu dan anak. Keluarga merupakan wadah dimana pembelajaran awal kali berjalan. Berkembang serta wawasan anak amat tergantung pada kedudukan orang tuanya. Orang berumur jadi aspek berarti buat ceria anak-anaknya bagus dalam ujung

kajian agama, sosial kemasyarakatan ataupun kajian orang, oleh karena itu anak butuh disiapkan buat mengalami era depan dengan bagus alhasil jadi anak yang terpelajar. Orang tua diharapkan bisa menjadi teladan yang baik bagi anaknya sehingga bisa mengajarkan bagaimana berperilaku yang baik dan mendidik sesuai dengan nilai-nilai yang baik sehingga menjadikan seorang anak yang memiliki gambar diri yang baik dan berkualitas.

Orang tua sungguh amat berfungsi dalam mendidik seseorang anak yang jadi angkatan penerus bangsa, hendaknya orang tua mencermati bagaimana metode yang cocok serta bagus dalam hal mendidik yang alhasil dapat diperoleh dengan bagus oleh seseorang anak. Peran penting orang tua yaitu mendampingi, mengawasi, mengarahkan dan membimbing serta mendorong dan memberikan motivasi. Hubungan anak dengan orang tuanya, memiliki akibat dalam kemajuan anak. Anak yang mengalami ikatan hangat dengan orang tuanya, merasa disayangi serta dilindungi dan menemukan perlakuan yang bagus, umumnya hendak gampang menyambut serta mengikuti kerutinan orang tuanya serta mengarah kearah yang positif.

Sebagai orang tua yang berperan penting dalam mendidik anaknya, orang

tua juga harus menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya sehingga bisa mengarahkan dengan baik dan mudah diterima oleh anak dan juga bisa mengawasi dan mendampingi anaknya selama dirumah sehingga anak bisa merasakan perhatian dan kasih sayang dari orang tuanya serta memiliki durasi berlatih serta main bersama orang tua yang dapat memberikan semangat bagi anak dalam belajar.

Dengan demikian jika orang tua mempunyai waktu lebih untuk mendampingi dan membimbing anak dalam berlatih maka orang tua bisa memiliki hubungan dekat dengan anak. Seorang anak sangat membutuhkan dukungan Ayah Ibu dan waktu orang tua bersama dengan anak meskipun hanya sebentar. Dengan demikian sangat penting peranan orang tua dalam anaknya. Seperti itu penyebabnya Ayah dan Ibu mempunyai kedudukan yang berarti dalam kemajuan serta pembelajaran anak. Pembelajaran yang didapat anak di lingkup keluarga pastinya berawal dari orang tua serta badan keluarga yang lain. Dengan begitu, orang tua seharusnya membagikan pembelajaran pada buah hatinya diawali semenjak usia dini di area keluarga. Pembelajaran dari orang tua yang diajarkan pada anak tidak

cuma mencakup pembelajaran ilmu wawasan serta pembelajaran akhlak ataupun kepribadian saja melainkan pula pembelajaran agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Amin Irfan Muhammad. 19 Januari 2022. "Motivasi adalah Hasrat Atau Dorongan", Katadata, <https://katadata.co.id/safrezi/berita/61e8000dee36c/motivasi-adalah-hasrat-atau-dorongan-berikut-penjelasmnya>
- Anak Sebagai Generasi Penerus," Jurnal Stindo Profesional V, no. 1 (2019).
- Arifin. 1992. *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Arti kata peran KBBI.
- Cahyono Agung, "Pengertian Mendidik": <http://www.smanjatilawang.sch.id/read6konsep-merdeka-belajar-menurut-ki-hajar-dewantara>. Diakses 5 februari 2023.

- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia.* 1990. Balai Pustaka, Jakarta.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia.* 1988. Jakarta, Balai Pustaka.
- Dirman.2014. *Pembelajaran yang mendidik.* Jakarta, Rineka Cipta.
- Jailani M Syahran. 2014. Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini, Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam 8, no.2
- Wantoro, Jonathan, “Agape Sebagai Landasan Learning Live Together untuk Mengembangkan Karakter Individu, Keluarga, dan Masyarakat”, *Jurnal Excelsior Pendidikan* Vol. 2 No. 2 (Oktober, 2021):223.
- Lestari Sri. 2012. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga.* Jakarta: Kencana.
- Pendidikan Anak Usia Dini,” Nadwa | Jurnal Pendidikan Islam 8, no. 2 (2014).
- Prawono Yanwar. 2013. *Desain Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Bagi Anak.* Jakarta: Kencana.
- Purwanto M. Ngalm. 2009. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis,* (PT Remaja Rosdakarya, Bandung. SIKIP: Jurnal Pendidikan Agama Kristen 1, no. 2. 2020.
- Sitiatava Rizema Putra. 2016. *Metode Pengajar Rasulullah saw,* (Yogyakarta: DIVA Press.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.* Bandung: CV Alfabeta.
- Tampubolon Paruhuman. 2007. *Peran Orang Tua Kristen Dalam Proses Pendidikan Nilai Bagi Undang-undang No 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak,* Jakarta: Visimedia.
- W.J.S. Poerwadarminta. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Balai Pustaka: Amirko.

Walgito Bimo. 2003. Pengantar Psikologi Umum, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Yasin Musthofa.2007. *EQ Untuk Anak Usia Dini dalam Pendidikan Islam* Yogyakarta: Sketsa.